

## MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SD NEGERI SARIROGO SIDOARJO

**Hawadis**

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

*email: aadzhawadis@gmail.com*

**Abstract :** This study raised the theme Management of Educational Facilities and Infrastructure at SD Negeri Sarirogo Sidoarjo. This is motivated by the increasingly fierce competition in the field of education, so that educational institutions must be managed by people who are professionals in their fields. Therefore, the success of an education depends on several factors, one of which is educational facilities and infrastructure. This study aims to determine how the management of educational facilities and infrastructure at SD Negeri Sarirogo Sidoarjo. This type of research is qualitative research. Research data obtained through the method of observation, interviews and documentation of research subjects encountered in the field. The findings in the field show that: (1) Planning for educational facilities and infrastructure at SD Negeri Sarirogo Sidoarjo is carried out in the form of preparing RKAS in a meeting of the teacher council and school principals. (2) The procurement of educational facilities and infrastructure is carried out by utilizing budget funds from BOSREG and BOSDA. (3) Distribution of educational facilities and infrastructure that have been purchased will be distributed in office spaces, classrooms, libraries. (4) Inventory follows the guidelines of the BMD of the Sidoarjo district office, namely through the application of the Sidoarjo district property asset team. (5) Maintenance of facilities and infrastructure education is carried out optimally according to the RKAS in schools. All facilities are taken care of so that the goods remain in good condition. (6) Storage of educational facilities and infrastructure uses the belief system of the closest person. (7) Deletion of goods is carried out by identifying tools or media that are damaged, used too long, then replaced with stock supplies facilities or media that are already in storage. (8) Facilities and infrastructure at SD Negeri Sarirogo Sidoarjo are not yet in accordance with national education standards. there is still a lot that needs to be addressed and procured.

**Keywords:** *Management, Educational Facilities and Infrastructure*

**Abstrak :** Penelitian ini mengangkat tema Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo. Hal itu dilatar belakangi oleh persaingan dibidang pendidikan yang semakin ketat, sehingga lembaga pendidikan harus dikelola oleh orang yang profesional dibidangnya. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan bergantung pada beberapa faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi dari subjek penelitian yang ditemui dilapangan. Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa:(1) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo dilakukan dalam bentuk penyusunan RKAS dalam rapat dewan guru dan kepala sekolah.(2) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan memanfaatkan anggaran dana dari BOSREG dan BOSDA.(3) Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan yang telah dibeli akan disalurkan di ruang kantor, ruang kelas, perpustakaan.(4) Inventarisasi mengikuti panduan dari BMD dinas kabupaten sidoarjo, yaitu melalui aplikasi tim aset barang sekabupaten sidoarjo.(5) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilaksanakan secara maksimal sesuai RKAS disekolah. Segala fasilitas dirawat agar barang tersebut tetap dalam kondisi yang baik.(6) Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan menggunakan sistem kepercayaan orang terdekat.(7) Penghapusan barang dilakukan dengan cara mengidentifikasi alat atau media yang rusak, terlalu lama dipakai, maka diganti dengan stok persediaan sarana atau media yang sudah ada di penyimpanan.(8) Sarana dan prasarana di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo belum sesuai dengan standar nasional pendidikan. mas banyak yang harus dibenahi dan dilakukan pengadaan.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Sarana dan Prasarana Pendidikan*

## **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara yang tidak lepas dari kegiatan pendidikan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa ‘pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk mengembangkan kapasitas dan pembentukan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengupayakan pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan. Serta menjadi satu-satunya warga negara yang berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab’.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan aspek yang sangat penting. Karena melalui pendidikan diharapkan masyarakat dapat memahami dan mempelajari cara-cara untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan intelektual yang berkualitas serta tingkat sosial dan emosional sehingga mampu mengembangkan sikap dan perilaku yang mandiri sehingga mampu menghadapi segala tantangan yang ada di masa depan. Di era saat ini, persaingan di bidang pendidikan semakin ketat, sehingga lembaga pendidikan harus dikelola oleh orang-orang yang sangat profesional di bidangnya. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan bergantung pada beberapa faktor, salah satunya yaitu sarana dan prasarana pendidikan. Tugas manajer atau pengelola sarana dan prasarana pendidikan adalah mengatur dan menjaga keselamatan dan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan agar sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk jangka waktu yang lebih lama.

Manajemen adalah aktivitas manajerial dengan cara kerja sama antara individu dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Kamaludin mengemukakan bahwa manajemen adalah ‘upaya atau upaya untuk mencapai

---

<sup>1</sup> Muhammad Usep Saefullah, dkk, *Model Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Pelayanan Pendidikan*, Jurnal EduProf Volume 1 No. 02, (September 2019), hlm: 2

tujuan organisasi melalui upaya orang lain'. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dilaksanakan secara maksimal. Adanya sarana dan prasarana pendidikan mutlak diperlukan dalam proses pendidikan, karena termasuk hal yang sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan. Apabila sarana dan prasarana pendidikan tidak dikelola dengan baik maka akan sulit untuk mencapai kualitas yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.<sup>2</sup> Langkah atau proses yang harus dilaksanakan dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan, penghapusan dan standarisasi sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana pendidikan adalah segala media atau alat yang digunakan di dalam kelas untuk menunjang pembelajaran agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik dan lancar, seperti penghapus, spidol, papan tulis, alat tulis, buku dan media pembelajaran lainnya. Prasarana pendidikan adalah sarana yang secara tidak langsung dapat menunjang proses pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan, seperti ruang kelas, gedung, perpustakaan, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Namun menurut Kompri, jika taman kampus digunakan untuk kegiatan pembelajaran biologi maka taman sekolah tersebut termasuk sarana pendidikan.<sup>3</sup>

Menurut Daryanto, 'sarana pendidikan adalah media atau alat yang dapat secara langsung mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, seperti buku, papan tulis, meja, proyektor, kursi, dan sebagainya'. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan sarana yang tidak secara langsung mendukung berjalannya proses

---

<sup>2</sup> Nurmadiyah, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Jurnal Al-Afkar, Vol. 6, No. 1, (April 2018), hlm: 30

<sup>3</sup> Mellky Yulius, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana Pada SMKN 1 Singkawang*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 13, No. 2, (Maret 2020), hlm: 248

pendidikan, seperti perpustakaan, lokasi/tempat, lapangan olah raga, perkantoran, tat usaha, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Jadi, manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah pengelolaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pendidikan dengan cara melakukan proses perencanaan, pengadaan, penyaluran, dan pengawasan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar pendidikan minimal. Dalam PERMENDIKNAS Nomor 24 Tahun 2007, Pasal 1 disebutkan bahwa Sekolah Dasar / Sekolah Islam (SD / MI), Sekolah Menengah Pertama / Sekolah Islam (SMP / MTs) dan Sekolah Menengah Atas / Sekolah Islam (SMA / MA) termasuk sarana dan prasarana standar minimal. Karena salah satu penilaian sertifikasi sekolah dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah. tersebut Dalam institusi pendidikan, sarana dan prasarana merupakan bagian dari manajemen dan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pendidikan.<sup>6</sup>

Ary H. Gunawan mengatakan: "Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan." Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Dengan sarana pendidikan atau fasilitas sekolah yang lengkap, peluang belajar yang efektif akan tercipta di dalam kelas, oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting bagi setiap institusi pendidikan atau sekolah.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: CV. Widya Puspita, 2017, Hal.19

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 19

<sup>6</sup> Miftakhul Jannah, *Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2010), Hal: 13-14

<sup>7</sup> Hajeng Darmastuti dan Karwanto, *Manajemen Sarana dan Prasana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informasi*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol.3 No.3, Januari 2014), Hlm: 10

## **Metodelogi Penelitian**

Jenis metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini karena topik atau permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah analisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Peneliti berharap dapat memperoleh data yang lebih lengkap sesuai gejala atau peristiwa nyata yang ada dilapangan sehingga dapat mencapai tujuan penelitian ini.

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang berasal langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini data utama diperoleh melalui proses wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri Sarirogo, WAKA bidang sarana dan prasarana, bagian tata usaha (TU) dan beberapa guru serta hasil proses pengamatan atau observasi langsung dilapangan. kepala sekolah serta jajarannya yang merupakan seorang informan adalah orang yang dipercaya mengetahui lebih dalam dan terlibat langsung dalam situasi dan kondisi yang ada disekolah terutama bidang sarana dan prasarana, maka informan inilah sebuah kunci utama yang memahami dan memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Sumber data sekunder diperoleh melauli hasil dokumentasi seperti jurnal, buku, arsip sekolah, literatur dan sumber lainnya.

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu: (1) Observasi, Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan ‘suatu peroses yang kompleks yang dilakkan oleh peneliti dengan cara turun langsung dan melakukan pengamatan dilapangan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh lebih banyak data di lapangan. (2) Wawancara, yaitu proses tanya jawab atau dialog antara satu orang atau lebih secara lisan dan atau tatap muka dengan cara mendengar langsung dari orang tersebut terkait informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang dia berikan. (3) Dokumentasi, Dalam metode dokumentasi, peneliti mengabadikan semua dokumen

yang dirasa penting seperti gambar, buku, catatan dan sebagainya.<sup>8</sup> Data hasil dokumentasi yang peneliti kumpulkan antara lain visi misi, sertifikat, struktur organisasi, data guru, data sarana dan prasarana dan data penunjang lainnya.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil analisis data dari temuan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo. Data tersebut akan disajikan sesuai dengan deskripsi temuan penelitian di lapangan.

### **Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo**

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo dilakukan dalam bentuk penyusunan rancangan kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dalam rapat dewan guru dan kepala sekolah. Setiap pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan sebuah perencanaan, karena anggaran yang digunakan dalam proses pembelian atau pengadaan barang atau sarana dan prasarana pendidikan yaitu menggunakan dana bantuan operasional sekolah (BOS).<sup>9</sup> Perencanaan yang dilakukan sebagai langkah awal, karena jika tidak maka dana BOS tidak akan dapat dicairkan. Saat ini perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo sedang dalam proses pembenahan, hal ini dilakukan untuk terciptanya sebuah perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam RKAS. Manfaat dari adanya perencanaan ini yaitu proses pengadaan sarana dan prasarana lebih terprogram dan secara bertahap dapat memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Ada beberapa elemen

---

<sup>8</sup> *Ibid.* Hlm. 30

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Ulfa, selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Senin, Tanggal 22 Maret 2021, Pukul 08:00 WIB.

yang terlibat dalam proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan diantaranya adalah kepala sekolah, dewan guru, bendahara, staff dan komite sekolah. Aturan-aturan dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan mengacu pada petunjuk dan teknis (JUKNIS) pencairan dana BOS.

Dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, tidak ada batasan dan larangan bagi orang-orang yang ingin mengajukan usulan, semua warga sekolah berhak mengajukan usulan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, usulan dapat disetujui dan ditetapkan pada saat rapat tim BOS sekolah, rapat tim BOS ini dihadiri oleh kepala sekolah dan bendahara dan dewan guru lainnya. Usulan dapat diterima melalui mufakat dalam rapat penyusunan RKAS dan menurut urgensi barang yang sifatnya sangat penting untuk didahulukan. dan yang bertanggung jawab atas proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan ini adalah kepala sekolah dan bendahara.<sup>10</sup>

## 2. Pengadaan

Proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo yaitu dengan memanfaatkan anggaran dana dari bantuan operasional sekolah reguler (BOSREG) dan bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA), kemudian anggaran dana tersebut digunakan untuk pembelian barang sesuai dengan ketentuan dalam RKAS. Anggaran dana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo disesuaikan dengan juknis BOSREG dan BOSDA. Dengan dana yang sudah dianggarkan dalam RKAS, maka dana BOS harus dihabiskan guna mencapai standar sarana dan prasarana pendidikan dengan memprioritaskan barang-barang yang sangat dibutuhkan.<sup>11</sup> Sekolah memiliki anggaran dana yang berbeda-beda tergantung banyak sedikitnya jumlah siswa yang ada di sekolah itu. Jumlah siswa di SD Negeri Sarirogo dapat dikatakan sedikit

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Faisal, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Senin, Tanggal 22 Maret 2021, Pukul 08:02 WIB.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Ulfa, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Kamis, Tanggal 25 Maret 2021, Pukul 08:30 WIB.



sehingga apabila dalam proses pengadaan barang yang jumlahnya besar biasanya dilakukan secara bertahap, namun ketika terjadi keterlambatan pencairan dana di tahun yang sudah direncanakan, maka sekolah akan mencari supliyer dana yang dijadikan sebagai dana talangan untuk melakukan pembelian barang, tetapi proses pencairan dana BOS yang biasanya dicairkan melalui pemerintah daerah (PEMDA) saat ini dicairkan langsung dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (KMENDIKBUD) sehingga tidak sampai telat tiga bulan. Pengadaan barang di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo dilakukan 4 kali dalam setahun tergantung barang yang dibutuhkan pada saat itu. Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo diantaranya ruang kelas, kursi, bangku, papan tulis, buku penunjang, alat tulis kelas, alat kesehatan, ruang tata usaha, ruang kantor, wifi, alat olahraga dan lain sebagainya. Tetapi barang yang sangat diprioritaskan untuk dilakukan pembelian adalah komputer, karena jumlah komputer lebih sedikit dibandingkan jumlah siswa yang ada di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, dengan adanya komputer ini nantinya akan dipergunakan untuk ujian online bagi siswa kelas VI.<sup>12</sup>

SD Negeri Sarirogo Sidoarjo juga melakukan kerja sama dengan pihak lembaga lain dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara mengajukan proposal kerja sama dengan syarat lembaga atau perusahaan tersebut terdaftar di pemerintah setempat (PEMDA). Batasan waktu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan setelah pencairan dana sampai pelaporan yaitu kurang lebih 1 bulan. Alur pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam RKAS. Usulan pengadaan barang biasanya disampaikan oleh guru dan wali kelas, karena merekalah yang lebih tau dan mengerti tentang kondisi sarana dan prasarana didalam kelas. Pada

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Ulfa, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Kamis, Tanggal 25 Maret 2021, Pukul 08:33 WIB.

tahun sebelumnya, pengadaan barang yang sangat diutamakan yaitu laptop dan printer untuk pencetakan raport dan surat-menyurat.<sup>13</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo sepenuhnya belum lengkap, masih ada banyak yang harus dibenahi dan dilakukan pengadaan, salah satu kekuarangan dari SD Negeri sarirogo Sidoarjo ini yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang tata usaha masih digabung menjadi satu. Banyak masalah yang sering terjadi pada saat ingin melakukan pembelian barang, salah satunya ialah pengurusan pajak dengan pemilik toko penjual barang yang sangat sulit, untuk mengatasi masalah tersebut, SD Negeri Sarirogo Sidoarjo melakukan sebuah negosiasi terlebih dahulu namun jika ditolak, maka dengan terpaksa sekolah melakukan pembelian kepada penjual toko lain.<sup>14</sup>

### 3. Penyaluran

Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo yang telah dibeli nantinya akan digunakan dan disalurkan di ruang kantor, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS dan lain sebagainya, sesuai kebutuhan masing-masing warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staff maupun siswa sendiri. Proses penyaluran sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo yang pertama, yaitu setelah dilakukan pembelian barang, maka kemudian barang tersebut diserahkan kepada pengguna barang kemudian dilakukan proses penginventarisan dan pemberian kode terhadap setiap barang yang sudah dibeli oleh penanggung jawab bidang sarana dan prasarana pendidikan. Proses penyaluran barang ini dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan staff terutama yang bertugas di bidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

### 4. Inventarisasi

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Ulfa, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Kamis, Tanggal 25 Maret 2021, Pukul 08:35 WIB.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Ulfa, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Kamis, Tanggal 25 Maret 2021, Pukul 08:37 WIB.

Sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo sudah dilakukan inventarisasi, sehingga dapat diketahui jumlah, jenis barang, kualitas, tahun pembuatan, merek, ukuran, harga dan sebagainya. Proses inventarisasi mengikuti panduan dari barang milik daerah (BMD) dinas kabupaten sidoarjo, yaitu melalui aplikasi tim aset barang sekabupaten sidoarjo, mulai dari pemberian kode barang, jenis barang hingga sampai jumlah barang yang ada di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo. Setiap sekolah menginventaris barang hasil pembelian masing-masing sekolah. Kode inventaris sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo sudah tercetak otomatis melalui aplikasi aset barang milik pemerintah daerah.<sup>15</sup>

## 5. Pemeliharaan

Proses pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo dilaksanakan secara maksimal sesuai RKAS disekolah. Segala fasilitas atau sarana dan prasarana dirawat agar barang tersebut tetap dalam kondisi yang baik dan tidak mudah rusak ataupun hancur. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo mempunyai anggaran dana tersendiri didalam RKAS untuk pemeliharaan dan perbaikan ringan. Semua warga sekolah berkewajiban untuk memelihara dan merawat sarana dan prasarana pendidikan di sekolah terutama orang yang memakai fasilitas atau sarana dan prasarana tersebut.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting, karena demi terciptanya pemakaian yang relatif lebih lama sehingga tidak mudah rusak. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo dilakukan secara berkala yaitu 2 kali dalam setahun. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo meliputi: Pemeliharaan gedung,

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Maria Ulfa, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Senin, Tanggal 05 April 2021, Pukul 09:00 WIB.

ruangan, perpustakaan, kamar mandi dan toilet/WC, media pembelajaran, halaman, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

## 6. Penyimpanan

Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan diklasifikasikan sesuai dengan jenis masing-masing untuk persediaan ketika sewaktu-waktu terdapat sarana ataupun media belajar yang mengalami kerusakan. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo menggunakan sistem kepercayaan orang terdekat. Aset sekolah yang berupa barang elektronik ditiptkan di rumah salah satu guru yang jarak rumahnya dekat dengan sekolah mengingat situasi dan kondisi keamanan sekolah kurang baik, seperti laptop kemudian barang lainnya disimpan di gudang, seperti alat olahraga, perabot dan lainnya. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan ini berkaitan erat dengan pemeliharaan, karena salah satu tujuan penyimpanan ini adalah agar barang-barang tersebut tidak mudah rusak dan dapat digunakan dalam jangka panjang.<sup>17</sup>

## 7. Penghapusan

Penghapusan barang di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo dilakukan dengan cara mengidentifikasi alat-alat ataupun media yang rusak, terlalu lama dipakai sehingga tidak layak untuk dipakai, maka akan diganti dengan stok persediaan sarana atau media yang sudah ada di penyimpanan. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan sesuai dengan aturan atau prosedur yang ada di BMD dinas kabupaten sidoarjo. Sarana dan prasarana pendidikan dapat dihapus apabila masa penggunaan barang tersebut telah habis atau telah mengalami kerusakan atau telah digunakan selama lebih dari 5 tahun tergantung pemakaian. Biasanya barang elektronik lebih cepat rusak dalam waktu 2 tahun. Namun sebelumnya telah dilakukan pelaporan dan bukti fisik kepada tim aset pemerintah daerah untuk

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Faisal, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Senin, Tanggal 05 April 2021, Pukul 09:00 WIB.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Faisal, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Senin, Tanggal 05 April 2021, Pukul 09:00 WIB.

dilakukan penghapusan barang, setelah mendapat persetujuan untuk dilakukan penghapusan, maka barang tersebut dinyatakan boleh untuk dihapus.<sup>18</sup>

Langkah-langkah proses penghapusan barang meliputi: *Pertama*, Mencatat nama-nama barang yang akan dihapus, *Kedua*, Mencatat jumlah barang yang akan dihapus, *Ketiga*, Mencatat kode inventaris yang ada pada barang tersebut, *Keempat*, Membuat berita acara mengenai penghapusan barang tersebut, *Kelima*, Menyampaikan berita acara kepada segenap guru dan kepala sekolah, *Keenam*, Eksekusi penghapusan barang (diletakkan di gudang, dibakar, dijual, dihibahkan dan lain sebagainya).<sup>19</sup>

## 8. Standarisasi

Standar sarana dan prasarana pendidikan telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, mulai dari sarana dan prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sampai sarana dan prasarana Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo sesuai dengan juknis dari BMD dinas kabupaten Sidoarjo. Semua pembelian barang wajib menggunakan E-katalog (Aplikasi pengadaan barang milik pemerintah).

Namun standar sarana dan prasarana di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo belum sesuai dengan standar nasional pendidikan. Dari total standar sarana dan prasarana pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang seharusnya terdapat:

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang guru
- 3) Ruang kantor
- 4) Ruang kepala sekolah
- 5) Ruang perpustakaan

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Faisal, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Selasa, Tanggal 06 April 2021, Pukul 10:03 WIB.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Faisal, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Selasa, Tanggal 06 April 2021, Pukul 10:07 WIB.

- 6) Laboratorium IPA
- 7) Ruang UKS
- 8) Kamar mandi
- 9) Toilet/WC
- 10) Gudang
- 11) Ruang sirkulasi
- 12) Tempat olahraga

Di SD Negeri sarirrogo sidoarjo, untuk ruang kepala sekolah masih digabung dengan ruang kantor, kemudian juga belum ada ruang laboratorium IPA, ruang UKS dan ruang sirkulasi yang dapat di sediakan oleh sekolah.<sup>20</sup>

Dari hasil penelitian yang dibahas diatas, banyak persamaan antara hasil temuan peneliti dengan peneliti lain, yaitu sama-sama meneliti seperti apa manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana dilembaga atau sekolah, namun perbedaannya adalah hasil temuan yang dilakukan peneliti dilapangan lebih lengkap sebagaimana idealnya proses-proses dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada umumnya yaitu mulai dari proses perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan sampai proses penghapusan serta standarisasi sarana dan prasarana pendidikan.

## **Kesimpulan**

Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo dilakukan dalam bentuk penyusunan rancangan kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dalam rapat dewan guru dan kepala sekolah. Proses pengadaannya dengan cara memanfaatkan anggaran dana dari bantuan operasional sekolah reguler (BOSREG) dan bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA),

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Faisal, Selaku Bidang Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirogo Sidoarjo, Pada Hari Selasa, Tanggal 06 April 2021, Pukul 10:015 WIB.

Proses penyalurannya yang pertama, yaitu setelah dilakukan pembelian barang, maka kemudian barang tersebut diserahkan kepada pengguna barang.

Proses inventarisasi mengikuti panduan dari barang milik daerah (BMD) dinas kabupaten sidoarjo, yaitu melalui aplikasi tim aset barang sekabupaten sidoarjo. Semua warga sekolah berkewajiban untuk merawat sarana dan prasarana pendidikan di sekolah terutama pemakai fasilitas tersebut. Kemudian penyimpanan sarana dan prasarananya menggunakan sistem kepercayaan orang terdekat. Selanjutnya penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan sesuai dengan aturan atau prosedur yang ada di BMD dinas kabupaten sidoarjo.

Standar sarana dan prasarana di SD Negeri Sarirogo Sidoarjo belum sesuai dengan standar nasional pendidikan. Dari total standar sarana dan prasarana pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang seharusnya terdapat dua belas standar sarana dan prasarana yang harus ada, namun di sekolah terdapat empat standar sarana dan prasarana yang belum terpenuhi.

## **Saran**

Berikut saran-saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi kepala sekolah agar dapat ikut terjun langsung untuk memantau kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah serta meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah,
2. Bagi dewan guru harapannya bisa memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan semaksimal mungkin sesuai fungsi dari sarana dan prasarana tersebut.
3. Bagi siswa diharapkan bisa menumbuhkan jiwa peduli untuk memelihara dan merawat serta memakai sarana dan prasarana sebaik mungkin,
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian berdasarkan materi lainya yang berhubungan dengan manajemen sarana

dan prasarana untuk lebih menguatkan kevalidan hasil penelitian yang nantinya akan dibukukan.

## References

- Ananda Rusydi dan Oda Kinata Banurea, 2017. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: CV. Widya Puspita.
- Ayu Famela Galisa, 2019. *Penerapan Strategi Pemasaran Pendidikan (Studi Kasus Dilakukan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung)*. Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Darmastuti Hajeng dan Karwanto, 2014. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Edisi Januari, Hlm: 10
- Jannah Miftakhul, 2010. *Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Nasima Semarang*. Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Maghfiroh Khirzatul, 2019. *Kepuasan Konsumen Pendidikan Tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, Surabaya*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mubaridah Laeli, 2016, *Manajemen Pemasaran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kelembagaan di PAUD di Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang)*, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Muizuddin Muhammad, 2019. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Al-Hikmah Benda Sirampog Brebes*. Skripsi, Pucukpeta: IAIN Purwokerto.
- Nasruddin dan Maryadi, 2018. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Pembangunan di SD*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Edisi Januari, Hlm: 17
- Novita Mona, 2017. *Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Pelopor Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Nur Islam, Edisi Oktober, Hlm: 120.
- Nurbaiti, 2015. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jurnal Manajer Pendidikan, Edisi Juli, Hlm: 536
- Nurmadiyah, 2018. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana*. Jurnal Al-Afkar, Edisi April, Hlm: 30
- Sugiyono, 2013. *Cara Mudah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Usep Saefullah Muhammad dkk, 2019. *Model Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Layanan Pendidikan*. Jurnal EduProf, Edisi September, Hlm: 2



Yulius Mellky, 2020. *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengelolaan Sarana dan Prasarana SMKN 1 Singkawang*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Edisi Maret 2020, Hlm: 24

